

**MUSIK DAN PENGALAMAN SPIRITUAL JEMAAT KRISTEN
DALAM PERIBADATAN DI GPdI RUNGKUT DAN GMAHK
KUTISARI SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Program Strata Satu (S-1) Pada Jurusan Studi Agama-Agama



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

Roudlotun Nadiyyah

07020222049

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Roudlotun Nadiyyah

NIM : 07020222049

Prodi Studi : Studi Agama-Agama

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Roudlotun Nadiyyah

07020222049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Musik dan Pengalaman Spiritual Jemaat Kristen dalam Peribadatan di Gereja Pentakosta di Indonesia Rungkut dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Kutisari Surabaya" yang ditulis oleh Roudlotun Nadiyyah ini telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2026

Surabaya, 13 Juni 2026

Pembimbing



Dr. Akhmad Siddiq, MA

197708092009122001

PENGESAHAN SKRIPSI

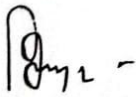
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Musik dan Pengalaman Spiritual Jemaat Kristen dalam Peribadatan di GPdI Rungkut dan GMAHK Kutisari Surabaya" yang di tulis ole Roudlotun Nadiyyah ini telah diuji di depan Tim Penguji tanggal 17 Juni 2026

Penguji I


Dr. Akhmad Siddiq, M.A.
NIP: 197708092009122001

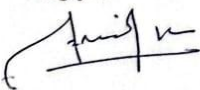
Penguji II


Prof. Dr. Kunawi, M.Ag
NIP: 196409181992031002

Penguji III


Prof. Dr. Wiwik Setiyani, M.Ag
NIP: 197112071997032003

Penguji IV


Dr. Fervani Umi Rosvidah, M.Fil. I.
NIP: 196902081996032003

Surabaya, 25 Juni 2026

Dekan,


Prof. Abdul Kadir Rivadi, Ph.D.
NIP: 197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Roudhotun Hadiyah
NIM : 07020222049
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama - Agama
E-mail address : roudhotunnadia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Musik dan Pengalaman Spiritual Jemaat Kristen dalam Peribadatan di
GPd Rumkut dan GMATK Kutisari Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2026

Penulis


(Roudhotun Hadiyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nama : Roudlotun Nadiyyah

Dosem Pembimbing : Dr. Akhmad Siddiq, MA

Judul : Musik dan Pengalaman Spiritual Jemaat Kristen dalam Peribadatan di GPdI Rungkut dan GMAHK Kutisari Surabaya

Penelitian ini membahas pemahaman bentuk musik dan pengaruhnya terhadap pengalaman spiritual dalam Gereja Pentakosta di Indonesia Rungkut dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Kutisari di Surabaya. Terdapat perbedaan karakteristik musik antara keduanya baik dari segi jenis lagu, penggunaan alat musik, aransemen, maupun suasana ibadah yang dibangun. Perbedaan tersebut memengaruhi cara jemaat mengalami dan memaknai kehadiran tuhan dalam ibadah. Penelitian ini menggunakan teori peak experien Abraham Maslow dengan fokus pada karakteristik pengalaman spiritual yaitu noetic quality, transiency, dan passivity. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Data utama diperoleh dari, wawancara dengan pendeta maupun jemaat, dan data pendukung dari studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik dalam ibadah GPdI cenderung menggunakan aransemen yang lebih dinamis, ekspresif, dan melibatkan berbagai alat musik modern sehingga mampu membangun suasana ibadah yang emosional dan partisipatif. Sedangkan, musik dalam ibadah GMAHK lebih terstruktur, tenang, dan menekankan unsur kekhidmatan melalui penggunaan himne serta pengiring musik yang lebih sederhana. Meskipun memiliki bentuk yang berbeda, musik pada kedua gereja berpengaruh terhadap pengalaman spiritual jemaat. Musik membantu jemaat merasakan kedekatan dengan Tuhan, memperoleh ketenangan batin, meningkatkan fokus dalam ibadah, serta memperkuat makna spiritual yang mereka alami. sehingga, musik tidak hanya berfungsi sebagai unsur pendukung ibadah, tetapi juga menjadi sarana yang penting dalam membentuk dan memperdalam pengalaman spiritual jemaat.

Kata Kunci: Gereja Advent, GPdI, Abraham Maslow, Bentuk Musik, Pengalaman Spiritual.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metodologi Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Teori Peak Experience Abraham Maslow.....	19
BAB III PAPARAN DATA	27
A. Sejarah Gereja Pentakosta di Indonesia.....	27
B. Sejarah Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh	31
C. Sejarah Perkembangan Musik	36
D. Makna Musik dalam Agama Kristen	41
E. Bentuk Musik dalam Praktik Ibadah GPdI dan Gereja Advent Kutisari	

1. GPdI Rungkut	45
2. Gereja Advent Kutisari	50
F. Pengaruh Musik dalam Pengalaman Spiritual Jemaat GPdI Rungkut dan Gereja Advent Kutisari	57
1. GPdI Rungkut	57
2. Gereja Advent Kutisari	63
BAB IV ANALISIS DATA.....	74
A. Analisis Peak Experience Pada Pengalaman Spiritual Jemaat GPdI Rungkut dan Gereja Advent Kutisari.....	74
1. <i>Inefabilitas</i> (keadaan yang tidak tergambarkan dengan kata kata)..	74
2. <i>Neotic quality</i> (Kualitas neotik).....	75
3. <i>Transience</i> (singkat dan cepat berlalu)	79
4. <i>Passivity</i> (pasivitas)	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan agama dapat dipahami sebagai bentuk kemajuan kebudayaan manusia yang memiliki keterkaitan erat dengan musik sebagai bagian dari ekspresi budaya dan spiritual. Dalam kehidupan keagamaan kristen, musik menjadi unsur yang sulit dipisahkan karena berkaitan dengan identitas dan praktik religius suatu komunitas. Identitas kehidupan beragama tercermin dalam spiritualitas, yaitu bentuk iman dan kepercayaan yang diwujudkan melalui praktik-praktik keagamaan serta berbagai motivasi yang melatarbelakanginya. Oleh sebab itu, agama tidak hanya dipahami sebagai sistem kepercayaan, doktrin, dan nilai moral semata, tetapi juga sebagai pengalaman spiritual yang dialami secara personal oleh individu dan dimanifestasikan melalui berbagai bentuk ekspresi, termasuk musik dalam praktik peribadatan.¹

Makna musik merupakan hasil karya seni bunyi yang diwujudkan dalam bentuk lagu atau komposisi musik sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu, serta ekspresi yang membentuk satu kesatuan utuh (Jamalus, 1988:1–2). Dengan demikian, musik dapat dipahami sebagai media artistik/seni yang tidak hanya menghadirkan keindahan bunyi, tetapi juga menjadi sarana penyampaian makna, emosi, dan nilai-nilai tertentu.² Agama kristen sering dikenal

¹ David Harahap & Simon, “Pentingnya Musik Gereja dalam Ibadah untuk Pertumbuhan Kerohanian Jemaat,” *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* Vol. 2, No. 2, 2022, 49.

² Niswati Khoiriyah & Syahrul Syah Sinaga, “Pemanfatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien pada Klinik Ellena Skincare di Kota Surabaya”, *Jurnal Seni Musik*, Vol. 6, No. 5, 2017, 82

sebagai agama yang erat kaitannya dengan tradisi bernyanyi. Bahkan terdapat pandangan yang menyebutkan bahwa “jemaat Kristen merupakan jemaat yang hidup dalam nyanyian”. Pandangan tersebut muncul karena musik memiliki posisi yang sangat menonjol dalam pelaksanaan ibadah maupun liturgi gereja.³

Perkembangan musik dalam ibadah Kristen mengalami penyesuaian sesuai konteks budaya, kebutuhan umat, dan perkembangan sejarah gereja. Pada masa gereja awal, ibadah berlangsung sederhana dengan fokus pada doa dan pembacaan Kitab Suci. Setelah kebebasan beribadah diberikan melalui Edict of Milan pada masa pemerintahan Konstantinus Agung, musik mulai berkembang dalam pelayanan gereja. Perkembangannya semakin pesat pada abad ke-18 dan ke-19 melalui pengaruh musik klasik dan romantis, kemudian berlanjut hingga masa kini dengan hadirnya berbagai genre seperti gospel, pop, rock, dan jazz.⁴ Perkembangan tersebut melahirkan karakter musik yang beragam di berbagai denominasi gereja, mulai dari tradisi Ortodoks, Katolik, Protestan, hingga Karismatik dan Pentakosta. Meskipun bentuk dan penggunaan alat musik berbeda-beda sesuai karakter masing-masing gereja, tujuan utama musik dalam ibadah tetap sama, yaitu membantu jemaat mengekspresikan spiritualitas, mendukung penyembahan, dan memuliakan Tuhan.⁵

³ Melati Nasution, *Skripsi* “Makna Musik Gereja Terhadap Religiusitas Jemaat Umat Kristen Katolik (Studi di Gereja St. Fransiskus Assisi Sekicau)”, UIN Raden Intan Lampung, 2022, 3

⁴ Amelia Firda Isvani, *Skripsi*, "Makna Musik Gereja Dalam Pelaksanaan Ibadah Bagi Jemaat GPIB Jemaat Bukit Harapan Surabaya", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023, 12.

⁵ Trivena Andranikus & Herdemei Saerang, “Kontroversi Penggunaan Alat Musik dalam Peribadatan Gereja Kristen”, *VOICE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 3, No. 1, 2023, 7.

Musik dalam ibadah tidak hanya digunakan untuk memberikan pujian, tetapi juga berperan penting dalam membentuk pengalaman spiritual yang dirasakan oleh para jemaat. Pengalaman spiritual adalah kondisi dalam diri seseorang yang dirasakan ketika merasa dekat dengan Tuhan, yang bisa terasa sebagai perasaan tenang, bahagia, sedih, atau menyadari adanya kehadiran Tuhan. Dalam konteks ibadah Kristen, pengalaman spiritual sering kali terjadi ketika jemaat terlibat dalam menyanyikan lagu-lagu dan doa-doa yang dilakukan selama ibadah. Oleh karena itu, musik bukan hanya menjadi bagian dari upacara ibadah, tetapi juga cara yang membantu seseorang mengalami perasaan spiritual yang pribadi dan sangat dalam.⁶

Ekspresi musik dalam gereja Protestan mempunyai perbedaan sesuai dengan denominasinya. Bisa dilihat pada protestan karismatik. Alat musik yang sering digunakan dalam musik karismatik memiliki sifat yang spontan dan berfokus pada ibadah yang dipimpin oleh Roh Kudus. Lagu-lagu dalam tradisi karismatik biasanya berupa improvisasi, dengan lirik yang diulang-ulang sederhana, sehingga memungkinkan umat merasakan suasana ibadah yang lebih mendalam dan pribadi. Lagu ini sering dipakai di gereja-gereja Pentakosta atau karismatik, di mana ekspresi rohani secara bebas sangat dihargai. Penggunaan alat musik yang berubah-ubah dan pengaturan yang bisa disesuaikan menunjukkan sifat spontan dari ibadah karismatik. Gereja Pentakosta di Indonesia termasuk dalam aliran karismatik. Dalam tradisi Pentakosta, musik tidak hanya digunakan sebagai pengiring saat jemaat bernyanyi, tetapi juga bertindak sebagai alat untuk menciptakan suasana

⁶ Andi Rara Maghfirah MN, *skripsi* “Makna Musik dan Nyanyian Jemaat dalam Ibadah Kristen Katolik Santa Fransiskus Assisi”, Universitas Islam Negeri Sulta Alauddin Makasar 2022, 2.

DAFTAR PUSTAKA

➤ BUKU

- Aritonang, J. S. (1995). *Berbagai Aliran di dalam dan di Sekitar Gereja*. BPK Gunung Mulia.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*, 56.
- Grimonia, E. (2023). *Dunia musik: Sains-musik untuk kebaikan hidup*. Nuansa Cendekia.
- Latuni, G. (2023). *Sejarah Dan Musik Advent Di Minahasa. Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Muhaimin, M. (2020). Metode penelitian hukum. *Dalam S. Dr. Muhaimin, Metode Penelitian Hukum, Mataram-NTB: Mataram*, 1, 59-62.
- Nainggolan, J., & Miss, M. (2024). *Gerakan Pentakostalisme dan Sejarah Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI)-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyono, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Syahza, A. (2021). Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021). *Pekanbaru: UR Press. Politeknik Ilmu Pemasarakatan*, 81.
- Wellem, F. D. (2004). *Kamus sejarah gereja*. BPK Gunung Mulia.
- Yustinus Semion, O. F. M. (2021). *Teori-Teori Kepribadian Humanistik*. PT Kanisius.

➤ JURNAL

- Andrianikus, T., & Saerang, H. (2023). Kontroversi Penggunaan Alat Musik Dalam Peribadatan Gereja Kristen. *Jurnal Voice*, 3(1).
- Annajih, M. Z. H., & Sa'idah, I. (2023). Konsep self-actualized Abraham Maslow: Perspektif psikologi sufistik. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 43-52.
- Denominasi, M. U. T. (2022). LENTERA NUSANTARA. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 178-198.
- Gojali, M. (2017). Konsep dasar psikologi transpersonal. *Jurnal Syifa Al Qulub*, 2(1).
- Harahap, D., & Simon, S. (2022). Pentingnya Musik Gereja dalam Ibadah untuk Pertumbuhan Kerohanian Jemaat. *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 135-146.
- Hernawan, W. (2016). Menelusuri Transmisi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia.

- Junias, R., Onibala, NSS, & Margareta, S. (2021). Musik Menurut Alkitab Dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen. *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* , 1 (2), 128-139.
- Koroh, L. I. (2023). Makna Musik Gereja Terhadap Nilai Religiusitas Jemaat GBI Mordekhai. *Tambur: Journal of Music Creation, Study and Performance*, 3(1), 1-12.
- Lakoy, Y. M., Hartati, R. D. S., & Kaunang, M. S. FUNGSI MUSIK DALAM PERIBADATAN DI GPdI BETHESDA KAKAS SULAWESI UTARA MENURUT PERSPEKTIF PIMPINAN JEMAAT.
- Leman, A. B., Nadaweo, Y., & Montero, M. (2021). Analisis Eksistensi 100 Tahun Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI): Suatu Tinjauan Dari Pendekatan Teori Pengembangan Organisasi. *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso*, 6(2), 1-19.
- Makaromase, O. (2017). *Sejarah Perkembangan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (Gmahk) di Desa Ambia Kecamatan Essang Selatan Tahun 1967-2016* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).
- Nainggolan, D. (2020). Studi Teologis tentang Musik Gereja. *Jurnal Luxnos* , 6 (1), 32-52.
- Natanael, R., & Pardosi, M. T. (2023). Persepsi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Tentang Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Kebaktian Gereja Berdasarkan Mazmur 81: 3. *Journal on Education*, 5(4).
- Ruben, H., Edu, F., & Sihotang, S. (2019). Pelatihan peningkatan bermain musik keyboard dan drum pemuda Gereja Bethel Indonesia Aek Natolu. *Pneumata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Sasongko, H. (2017). Penggunaan gaya musik klasik di dalam ibadah gereja karismatik. *Shift Key: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 7(2).
- Sinaga, J., Sakul, JA, Ferinia, R., & Sinambela, JL (2022). Pandangan Gereja Advent tentang Penggunaan Alat Musik Drum Berdasarkan Alkitab dan Tulisan Roh Nubuat. *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen*, 3 (1), 52-61.
- Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik trhadap psikologis pasien pada klinik ellena skin care di kota surakarta. *Jurnal seni musik*, 6(2).
- Steven Tubagus, "Makna Musik Gereja dalam Alkitab", *TAMBUR: Journal of Music Creation, Study and Performance*, Vol. 3, No. 1, 2023, 29
- Suoth, N. (2020). Ajaran Ekstrem Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan Ancaman bagi Eksistensi GMIM. *Educatio Christi*, 1(2), 115-136.
- Tobing, L. M. L. (2022). Musik Dalam Ibadah Gereja. *ARYA SATYA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 147-154.
- Wong, F. K. G., & Purmanasari, N. O. (2024). Eksplorasi Peran Musik Liturgi Gereja Kharismatik dalam Membentuk Pengalaman Emosional dan

Partisipasi Jemaat. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 4(2), 35-43.

Woy, J. T. L., Gosal, F., & Kasingku, J. D. (2024). Penggunaan Musik Rohani Dalam Peribadatan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3).

➤ **SKRIPSI**

Amelia, F. I. (2023). *Makna Musik Gereja Dalam Pelaksanaan Ibadah Bagi Jemaat GPIB Jemaat Bukit Harapan Surabaya*, (Doctoral dissertation, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA).

Andi, R, M, MN. (2022). *Makna Musik dan Nyanyian Jemaat dalam Ibadah Kristen Katolik Santa Fransiskus Assisi* (UIN SULTAN ALAUDDIN MAKASAR).

Ani, J, H, (2024). *Gambaran Motivasi Peziarah Di Makam KI AGENG PANDANARAN Kota Semarang Dalam Perspektif Abraham Malow Dan Al – Ghazali Tentang Peak Experience* (UIN Wali Songo Semarang).

Lestari, A. D. (2021). *Hierarchy of needs and peak experience of Agatha in Soman Chainani's The School for Good and Evil: The last ever after* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Melati, N. (2022). *Makna Musik Gereja Terhadap Religiusitas Jemaat Umat Kristen Katolik (Studi Di Gereja St. Fransiskus Assisi Sekincau)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Watania, A. K. (2015). *Sejarah Perkembangan Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPDI) Pusat Silian (1956-2014)* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).

➤ **WEBSITE**

Rahma Yulita Sari, *Biografi Abraham Maslow, Pencetus Teori Hierarki Kebutuhan Manusia*, Retrieved Mei 2022, di akses <https://share.google/ndelhoKO10mWu8yh5>.

➤ **WAWANCARA**

Pendeta Febe (GPdI Rungkut) 22 Mei 2026.

Jemaat Minto (GPdI Rungkut) 24 Mei 2026.

Jemaat Gigi (GPdI Rungkut) 24 Mei 2026.

Pendeta David Indra Utomo (Gereja Advent Kutisari) 6 Maret 2026.

Jemaat Antoni Arfan (Gereja Advent Kutisari) 14 Maret 2026.

Jemaat Chelsi (GPdI Rungkut) 24 Mei 2026.

Jemaat Bayu Satrio Josfan (Gereja Advent Kutisari) 14 Maret 2026.

Jemaat Jose Gilang Dirga (Gereja Advent Kutisari) 14 Ma